

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu jenis yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Yang umumnya adalah bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.¹ Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan Latar Alamiah, dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada, berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.²

Jenis metode dan pendekatan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 234

² Dja'man Satori. Dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2009), hal. 25

alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna yang umum serta hasil penelitiannya dalam bentuk deskripsi atau uraian, bukan dalam bentuk angka. Penelitian yang dilakukan tersebut untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa fakta-fakta tertulis atau lisan dari orang atau pelaku yang diamati. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkapkan fakta, keadaan, fenomena, variabel yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya.

B. Lokasi Penelitian

Arikunto menyatakan, “tempat penelitian dapat dilakukan di sekolah, di keluarga, di masyarakat, di pabrik, di rumah sakit, asal semuanya mengarah tercapainya tujuan pendidikan.”³ Dalam penyusunan skripsi ini, penelitian dilakukan di Koperasi Serba Usaha Malindo Artha Kalidawir . Alasan peneliti memilih Koperasi Serba Usaha Malindo Artha Kalidawir adalah koperasi tersebut salah satu koperasi yang dipilih TKI karena koperasi tersebut merupakan koperasi yang mudah dijangkau karena letaknya strategis, selain itu juga karyawan yang melayani sangat ramah. Dari letak geografisnya, Koperasi Serba Usaha Malindo Artha Kalidawir sangat mudah dijangkau dan situasi sosialnya mudah diamati sehingga memperlancar proses penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlaka diperlukan. Ini dikarenakan peneliti sebagai instrumen kunci (key instrument) dan pemberi tindakan. Sebagai instrumen kunci penelitian, artinya penelitian sebagai pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi dilapangan dan

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 9

berhubungan langsung terhadap obyek penelitian secara aktif.⁴ Peneliti sebagai pengumpul dan penganalisis data, serta sebagai pelopor hasil penelitian dan melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data.

Di lokasi penelitian, peneliti akan dibantu oleh pihak Koperasi Serba Usaha Malindo Artha Kalidawir beserta staf pegawai lainnya. Peneliti secara bertahap dan aktif menggali informasi yang dibutuhkan dan menuliskan data yang diperoleh sebenar-benarnya.

D. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵ Data menurut The Liang Gie adalah suatu peristiwa atau kenyataan lainnya apapun yang mengandung suatu pengetahuan untuk dijadikan dasar guna penyusunan, pembuatan kesimpulan atau penetapan keputusan.⁶ Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

⁴ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 79

⁵ *Ibid.*, hal. 157

⁶ Nur Achmad, Mohammad Maskan dan Alifiulahtin Utaminingsih, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: Polinema Press, 2018), hal. 34

2. Data Sekunder

Yaitu data yang dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.⁷ Data ini diambil dari dokumentasi melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan anggota koperasi yang menggunakan jasa koperasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya ada tiga teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.

Adapun wawancara dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. Wawancara Terencana-Terstruktur

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 137

Adalah suatu bentuk wawancara dimana pewawancara dalam hal ini peneliti menyusun secara terperinci dan sistematis rencana atau pedoman pertanyaan menurut pola tertentu dengan menggunakan format yang baku. Dalam hal ini pewawancara hanya membacakan pertanyaan yang telah disusun dan kemudian mencatat jawaban sumber informasi secara tepat.

b. Wawancara Bebas

Adapun wawancara bebas berlangsung secara alami, tidak diikat atau diatur oleh suatu pedoman atau oleh suatu format yang baku.⁸

Wawancara yang dilakukan yaitu dengan cara wawancara mendalam yaitu penggalan data secara mendalam terhadap suatu topik dengan pertanyaan terbuka. Wawancara ini ditunjukkan kepada subyek antara lain pihak Koperasi KSU Malindo Artha Kalidawir dan anggota Koperasi.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui mengamati perilaku dalam situasi tertentu kemudian mencatat peristiwa yang diamati dengan sistematis dan memaknai peristiwa yang diamati. Observasi dapat menjadi metode pengumpulan data yang dapat dipertanggungjawabkan tingkat validitas dan reliabilitasnya asalkan dilakukan oleh *observer* yang telah melewati latihan-latihan khusus, sehingga hasil dari observasi tersebut dapat dijadikan sumber data yang akurat dan terpercaya sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan.⁹ Dalam hal ini penulis melakukan observasi di Kantor Koperasi Serba Usaha Malindo Artha Desa Karangtalun Kecamatan

⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 376

⁹ Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikolog*, (Malang: UMM Press, 2018), hal. 4

Kalidawir Kabupaten Tulungagung dan anggota koperasi Sekitar Kalidawir.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung oleh sejarah pribadi kehidupan masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat atau otobiografi. Dokumen biasanya dibagi menjadi dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.¹⁰ Dalam hal ini, data-data diperoleh dari setiap kegiatan ekonomi masyarakat maupun pengelola Koperasi Serba Usaha Malindo Artha Desa Karangtalun Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan kegiatan mengumpulkan data, kemudian data-data tersebut dilakukan proses analisis data dengan menggunakan teknik model Miles dan Huberman yakni sebagai berikut:¹¹

1. Reduksi Data

Reduksi data menunjukkan kepada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (*written-up field notes*).

Oleh karena itu reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian

¹⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 152

¹¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 407

dilaksanakan. Ini berarti pula reduksi data telah dilakukan sebelum pengumpulan data lapangan, yaitu penyusunan proposal penelitian, pada saat menentukan kerangka konseptual tempat, perumusan pertanyaan penelitian, dan pemilihan pendekatan dalam pengumpulan data. Juga dilakukan dalam pengumpulan data, seperti membuat kesimpulan, pengkodean, membuat tema, membuat cluster, membuat pemisahan dan menulis memo. Reduksi data dilanjutkan sesudah kerja lapangan, sampai laporan akhir penelitian lengkap dan selesai disusun.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Display adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang memperbolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data *display* dalam kehidupan sehari-hari atau dalam interaksi sosial masyarakat terasing, maupun lingkungan belajar di sekolah atau data *display* surat kabar sangat berbeda antara satu dengan yang lain. Namun dengan melihat tayangan atau data *display* dari suatu fenomena akan membantu seseorang memahami apa yang terjadi atau mengerjakan sesuatu. Kondisi yang demikian akan membantu pula dalam melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan.

3. Verification (Kesimpulan)

Kegiatan analisis pada tahap ini adalah menarik kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pada pengujian keabsahan data penelitian kualitatif, peneliti menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas merupakan sebutan dalam uji validitas dalam penelitian kualitatif. Persyaratan data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi yaitu terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan atau paradigma informan, narasumber ataupun partisipan dalam penelitian.¹³

1. Triangulasi

Triangulasi adalah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Dengan kata lain, triangulasi adalah usaha memahami data melalui berbagai sumber, subjek peneliti, cara (teori, metode, teknik, dan waktu).¹⁴

2. Pemeriksaan teman sejawat

Maksudnya adalah melibatkan teman yang tidak ikut dalam penelitian untuk berdiskusi, memberikan masukan, bahkan kritik mulai awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian. Hal ini diperlukan, mengingat keterbatasan kemampuan peneliti, yang dihadapkan pada kompleksitas fenomena sosial yang diteliti.

¹² Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 236

¹³ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian*,..., hal. 207

¹⁴ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya Dan Ilmu-ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya, Cetakan 1*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 241

3. Perpanjangan keabsahan temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada pengelola koperasi serba usaha Malindo Artha. Hal ini bertujuan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam pelaksanaannya langkah-langkah penelitian ini mengikuti langkah-langkah penelitian yang disarankan oleh Nasution adalah sebagai berikut:¹⁵

1. Tahap Orientasi

Tahap orientasi bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas mengenai masalah yang akan diteliti. Sekaligus pula memantapkan desain dan menentukan fokus penelitian. Pada tahapan ini peneliti melakukan kegiatan:

- a. Observasi awal atau penjajakan lapangan untuk memperoleh gambaran permasalahan dan upaya menentukan subjek sejak dini.
- b. Melakukan pendalaman masalah.
- c. Memilih dan menetapkan lokasi yang relevan. Pada tahap ini pula peneliti digunakan untuk memperoleh pengarah dan bimbingan dalam proses penyusunan dan memantapkan desain penelitian.

2. Tahap Eksplorasi

¹⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 45

Tahap eksplorasi merupakan tahapan sesungguhnya dalam proses pengumpulan data sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Tahap ini merupakan implementasi kegiatan pengumpulan data yang berkaitan mengenai KSU Malindo Artha yakni dengan wawancara secara intensif. Pada tahap ini pula dilakukan analisis data dengan cara mereduksi data atau informasi, yaitu dengan cara menyeleksi catatan lapangan yang ada dan merangkum hal-hal yang penting secara lebih sistematis agar ditemukan pola yang tepat, dalam hal ini peneliti langsung membuat deskripsi hasil wawancara setiap selesai suatu wawancara berdasarkan responden. Selain itu peneliti juga membuat catatan lain berdasarkan deskripsi tersebut dan mencoba melihat permasalahan dari sudut pandang penulis sendiri. Melalui cara ini dapat mempermudah peneliti dalam mempertajam fokus masalah penelitian.

3. *Member Check*

Tahap *member check* merupakan tahapan yang dilakukan untuk mengecek kebenaran dari informasi-informasi yang telah di kumpulkan agar hasil penelitian lebih dapat di percaya. Proses pengecekan di lakukan setiap kali peneliti selesai melakukan wawancara, yakni dengan mengkonfirmasi kembali catatan-catatan hasil wawancara yang kemudian diakhiri dengan dilakukannya proses hasil penulisan laporan.¹⁶

¹⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 45